

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Nama : Ibu LNA ( Informan 1 )

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak anda? Kenapa seperti itu?	cara komunikasi yang saya gunakan yang kayak curhat lah ya,berbagi pendapat sama-sama dan menjadi pendengar yang baik. Agar saya tahu maunya anak apa, maunya saya apa, intinya kita saling terbuka aja
2	Apa saja yang biasa dibicarakan dengan anak anda? Bagaimana reaksi anda ketika anak menceritakan sesuatu masalah kepada anda? Kenapa?	Masalah-masalah yang terjadi sama anak selama dia bergaul sama teman-temannya. Saya biasanya menjadi pendengar yang baik, dan memberikan nasihat-nasihat kalo anak saya ada masalah dengan temannya, dengan jadi pendengar yang baik kita jadi punya solusi buat masalahnya, Alhamdulillah, kalau nasehatin anak, mereka mendengarkan apa yang saya sampaikan.
3	Bagaimana bahasa yang anda gunakan ketika berkomunikasi dengan anak anda? Mengapa anda menggunakan bahasa tersebut	Saya berkomunikasi dengan cara terbuka, lembut dan halus terhadap anak, sebisa mungkin saya pakai bahasa yang bisa dimengerti anak, karena saya memikirkan anak takutnya merasa tertekan dan sungkan kalau dengan bahasa kasar dan keras, anak juga jadi hormat dan jadi penurut
4	Bagaimana cara anak anda melakukan tanggung jawabnya dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika anak anda tidak mengerjakan tanggung jawabnya, bagaimana sikap ibu? Mengapa anda bersikap demikian ?	Saya selalu kasih peringatan kalau sudah azan, kalau tidak mengerjakan saya ingatkan terus karena jaman sekarang anak kalau dikerasin nggak bisa malah jadi ngambek, jadi harus pelan tapi kalau diingatkan tidak nurut ya kita mengingatkannya lebih keras. Kalau udah nada tinggi, langsung dikerjain. Dengan cara ini anak akan belajar bertanggung jawab dari kecil

5	Bagaimana cara anda menyamakan kepentingan anda dengan kepentingan anak anda? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana, Mengapa ?	jadi semuanya dibicarakan bersama sesuai dengan kebutuhan anak, misalkan anak mau order go food tapi saya udah masak, ujungnya sih anak ikut gimana saya putuskan aja, ya makan yang ada di rumah aja, paling lain kali gantian anak mau makan apa, sebelumnya harus bilang dulu jadi sama-sama tau mau apa
6	Bagaimana cara anda mendisiplinkan anak anda? Mengapa cara itu anda gunakan?	karena masih umur segini anak masih saya kontrol misalkan kalau mau main game harus udah sholat, cuci piring setelah makan, ya kadang dikerjakan kadang ga, yang penting kita menanamkan dari kecil sudah diajarkan itu, jadi kedepannya anak bisa lebih bertanggung jawab
7	Apa saja hambatan komunikasi yang anda alami antara anda dan anak ibu? Misalkan seperti apa?	kadang suka salah persepsi antara yang saya maksud dan yang anak terima, tapi ya saya ngatasinnya dengan cara ngasih tahu pelan-pelan ke anak, misalkan dia mau beli mainan baru yang menurut saya mahal, dijawab sama dia bilang dulu ada papa dibeliin mainan apa aja, padahal maksud saya ya jangan beli yang mahal beli yang lebih murah aja, alhamdulillahnya dia cuman marah sebentar terus ya baik lagi begitu, ngerti sama kondisi orang tua

Nama : Ibu LKK ( Informan 2 )

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak anda? Kenapa seperti itu?	Biasanya saya yang banyak tanya ke anak. Soalnya anak saya tipe yang kalau ga ditanya ga cerita. Dari situ saya jadi tau ada masalah apa dengan anak saya dan saya bisa kasih solusinya

2	Apa saja yang biasa dibicarakan dengan anak anda? Bagaimana reaksi anda ketika anak menceritakan sesuatu masalah kepada anda? Kenapa?	Lebih banyak masalah sekolah dan pergaulan di sekolah. Saya selalu mengarahkan di jalan yang baik supaya dalam kehidupannya kelak tidak menyimpang, dengan umur anak saya yang sekarang saya selalu awasi, menurut saya dia belum bisa memntuskan tau mana yang baik mana yang tidak
3	Bagaimana bahasa yang anda gunakan ketika berkomunikasi dengan anak anda? Mengapa anda menggunakan bahasa tersebut	kadang saya bisa lembut bisa keras tapi sopan, tergantung masalahnya apa, misalkan anaknya udah dikasih tau tapi ga nurut, saya biasa keras tapi tidak emosi, supaya anak lebih nurut
4	Bagaimana cara anak anda melakukan tanggung jawabnya dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika anak anda tidak mengerjakan tanggung jawabnya, bagaimana sikap ibu? Mengapa anda bersikap demikian ?	sholat tepat waktu sudah jadi keharusan di rumah, jadi anak saya sudah otomatis langsung sholat, kalau tidak dikerjakan saya langsung marahin dan HP nya saya sita.Dengan begini anak saya akan nurut. Saya menerapkan ini biar anaknya tau mana yang sudah menjadi tanggung jawabnya
5	Bagaimana cara anda menyamakan kepentingan anda dengan kepentingan anak anda? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana, Mengapa ?	untuk urusan makanan anak saya lebih nurut gimana saya aja sih, gitu juga kalau mau pergi-pergi gimana saya ngajak aja. Karena saya tau mana yang baik untuk anak saya. Ya saya juga turutin ko mau nya dia kalau mau order makanan. Saya terapkan begini biar ga mubazir makanan yang sudah dimasak, dan ga boros juga kalo ikutin maunya dia buat order makanan terus
6	Bagaimana cara anda mendisiplinkan anak anda? Mengapa cara itu anda gunakan?	Saya tipe yang keras dengan kedisiplinan, saya buat peraturan dirumah, seperti habis pulang sekolah harus ganti baju, matikan HP kalau sudah azan, kalau sudah azan masih main HP juga HP akan saya sita. Saya buat peraturan supaya anak tau batasan dan tau waktu kalau main dan anak harus patuh dengan peraturan yang saya buat jadi anak terlatih untuk disiplin dan tanggung jawab

7	Apa saja hambatan komunikasi yang anda alami antara anda dan anak ibu? Misalkan seperi apa?	hambatan saya rasa hampir tidak ada, paling hanya kalau saya sedang emosi sayanya kurang sabar, anak juga emosi jadi kadang kita jadinya diem-dieman atau anaknya jadi nangis, misalkan saya suruh stop main game, dia nya iya iya aja, tapi ga stop juga saya langsung marah, ujungnya anaknya nangis, ya gitu deh anak-anak yah
---	---	---

Nama : Ibu EWS ( Informan 3 )

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak anda? Kenapa seperti itu?	biasanya kita kalau ngomong basa-basi dulu, biar suasana juga gak kaku. Setelah itu ngomong pelan-pelan apa saja yang lagi terjadi sama anak, kita saling terbuka, saya berikan kesempatan ke anak saya buat cerita, apa maunya, dengan gitu saya jadinya tau apa yang sedang anak saya alamin dan saya bisa kasih nasehat atau solusi yang baik.
2	Apa saja yang biasa dibicarakan dengan anak anda? Bagaimana reaksi anda ketika anak menceritakan sesuatu masalah kepada anda? Kenapa?	Banyak hal yang dapat diceritakan ketika setiap kali kita bersama, Anak saya adalah teman saya juga, mendengarkan segala keluh kesah mereka adalah bagian dari masalah saya juga. Dengan begitu saya bisa merasakan sedih dan senangnya anak dan saya bisa memberikan solusi buat masasalah yang sedang dihadapi

3	Bagaimana bahasa yang anda gunakan ketika berkomunikasi dengan anak anda? Mengapa anda menggunakan bahasa tersebut	kalau saya, menganggap anak saya itu sebagai teman tempat belajar dan memberikan kasih sayang dan perhatian, apalagi papanya sudah ga ada. Saya memberikan sentuhan komunikaksi setiap saat sedang curhat atau diskusi, misalkan dengan kata sayang, kayak ayo sayang kita sholat agar anak tidak segan dan lebih nurut ke saya
4	Bagaimana cara anak anda melakukan tanggung jawabnya dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika anak anda tidak mengerjakan tanggung jawabnya, bagaimana sikap ibu? Mengapa anda bersikap demikian ?	Dirumah saya biasakan dengan beberapa peraturan, misalnya sholat tepat waktu kalau magrib sholat jamaah, saya tidak pernah mendikte anak saya jadi kalau tidak mengerjakan tanggung jawabnya saya arahkan dengan ajak sholat jamaah. Saya memberikan contoh ke anak dengan begitu anak akan meniru dan terbiasa, ke depannya akan terbiasa jalanin apa yang udah jadi tanggung jawabnya
5	Bagaimana cara anda menyamakan kepentingan anda dengan kepentingan anak anda? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana, Mengapa ?	biasanya jika ada sesuatu saya bicarakan dulu dengan anak. Tapi sejauh ini apa yang saya putuskan sudah sesuai dengan kebutuhan anak dan mereka nurut. Setidaknya mereka sudah bilang maunya, misalnya mau makan apa atau mau pergi kemana
6	Bagaimana cara anda mendisiplinkan anak anda? Mengapa cara itu anda gunakan?	ya paling saya kasih peraturan aja, diarahkan nantikan anak bisa mikir sendiri dan ada konsekuensinya yang sebelumnya kita omongin dari awal, , misalkan jam main game dari jam sekian sampe sekian kalau dilanggar HP saya ambil, kalau magrib sholat harus berjamaah, dan saya sebagai orangtua selalu ingetin . Dengan tau konsekuensinya anak akan tau mana yang baik dan tidak, dan terlatih untuk bertanggung jawab dan bisa mengambil keputusan sendiri

7	Apa saja hambatan komunikasi yang anda alami antara anda dan anak ibu? Misalkan seperti apa?	karena masing-masing anak karakternya berbeda-beda, kebutuhannya berbeda dan pendekatannya juga beda, kadang harus keras kadang juga harus dengan lembut. Misalkan anak pertama suruh ganti baju abis pulang sekolah suka nanti aja, udah berapa kali diingetin belum dikerjain juga, saya teriak baru nurut dia, beda lagi dengan anak saya yang kedua saya dia harus dengan bahasa lembut, yuk dek ganti baju dulu sayang nah baru nurut
---	--	--

Nama : RZI ( Informan 4 )

Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara kamu berkomunikasi dengan ibu kamu?	biasaya aku curhat sama mama, mama dengerin aja, mama juga suka cerita-cerita juga ke aku
2	Apa saja yang biasa kamu bicarakan dengan ibu kamu? Bagaimana reaksi ibu kamu ketika kamu menceritakan sesuatu masalah kepada ibu ?	aku biasa cerita tentang sekolah, teman. Kalau ada tugas sekolah aku juga suka tanya mama, mama bantu bikin tugasnya. Kalau aku cerita mama selalu dengerin aku cerita, trus kasih nasihat-nasihat gitu
3	Bagaimana bahasa yang ibu kamu gunakan ketika berkomunikasi dengan kamu?	mama lembut orangnya, jarang marah
4	Bagaimana cara kamu melakukan tanggung jawab kamu dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika kamu tidak mengerjakan tanggung jawabmu bagaimana sikap ibu?	mama selalu ingetin aku buat sholat kalau udah azan, biasanya kalau aku bilang ntar dan telat sholat mama suka negur HP nanti disita
5	Bagaimana cara kamu menyamakan kepentingan kamu dengan kepentingan kamu? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana	kalau mama udah masak aku ga boleh order makanan lagi. Tapi kalau mama ga masak boleh order makanan yang aku mau

6	Bagaimana cara ibu kamu mendisiplinkan kamu?	mama bikin peraturan kalau habis makan cuci piring, kalau mau main game harus sholat dulu
---	--	---

Nama : MFH ( Informan 5 )

Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara kamu berkomunikasi dengan ibu kamu?	ya kaya cerita cerita aja, tapi saya jarang cerita juga kalau mami ga tanya.
2	Apa saja yang biasa kamu bicarakan dengan ibu kamu? Bagaimana reaksi ibu kamu ketika kamu menceritakan sesuatu masalah kepada ibu ?	cerita tugas sekolah, teman main. Kalau cerita mama dengerin trus kasih nasihat-nasihat aja, kadang mami juga suka marah misal akunya cerita aku lagi berantem atau kesel jadinya ga boleh main sama temen yang lagi berantem sama aku
3	Bagaimana bahasa yang ibu kamu gunakan ketika berkomunikasi dengan kamu?	mama kalau ngomong lembut tapi kadang keras, kalau saya ga nurut mama suka marah
4	Bagaimana cara kamu melakukan tanggung jawab kamu dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika kamu tidak mengerjakan tanggung jawabmu bagaimana sikap ibu?	kalau udah waktunya sholat hp harus dimatikan, kalau tidak hp saya disita mami. Kalau ada tugas sekolah dikerjain dulu baru boleh main game lagi. Kalau ga dikerjain ya mami marah
5	Bagaimana cara kamu menyamakan kepentingan kamu dengan kepentingan kamu? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana	mami yang selalu pilih buat makan , kadang order kadang masak. Kalau di rumah ga ada masakan ya aku minta orderin makanan apa aja terserah mami
6	Bagaimana cara ibu kamu mendisiplinkan kamu?	ya itu kalau sudah azan harus sholat hp dimatiin, pulang sekolah harus ganti baju, sama nyalain lampu teras kalau sudah mau magrib

Nama : KSA ( Informan 6 )

Umur : 10 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara kamu berkomunikasi dengan ibu kamu?	aku sering ngobrol dan curhat sama ibu aku tentang apa aja, sambil nonton tv atau sambil tidur-tiduran di kamar
2	Apa saja yang biasa kamu bicarakan dengan ibu kamu? Bagaimana reaksi ibu kamu ketika kamu menceritakan sesuatu masalah kepada ibu ?	sukanya ngobrol soal sekolah, teman, film. Aku nyambung aja kalo cerita ke ibu. Ya kalo aku cerita masalah ibu suka kasih nasihat ga oleh gini ga boleh gitu
3	Bagaimana bahasa yang ibu kamu gunakan ketika berkomunikasi dengan kamu?	kalau ngobrol sama ibu kaya teman, kadang becanda tapi kadang ibu marah juga sih
4	Bagaimana cara kamu melakukan tanggung jawab kamu dirumah, seperti Sholat atau mengerjakan tugas sekolah di rumah? Jika kamu tidak mengerjakan tanggung jawabmu bagaimana sikap ibu?	kita udah basa kalau magrib sholatnya jamaah sama ibu dan adik. Kalau saya telat paling ibu nyuruh-nyuruh sholat terus. Kalau tugas sekolah saya biasa ngerjain sendiri kalau ga bisa baru minta tolong ibu
5	Bagaimana cara kamu menyamakan kepentingan kamu dengan kepentingan kamu? Misalkan pemilihan menu makan atau pilihan mau pergi kemana	kalau mau pergi-pergi harus bilang ibu dulu boleh atau enggak, ibu nanya aku sama adik mau kemana aja, nanti ibu yang yang tentuin mau kemana
6	Bagaimana cara ibu kamu mendisiplinkan kamu?	ibu selalu ingetin kalau udah waktunya sholat, ada tugas atau waktu main game

Lampiran 2 Teknik Analisa Data

INFORMAN 1 (IBU LNA)		
OPEN CODING	KETERANGAN	KATEGORI
<b>JAWABAN 1</b> cara komunikasi yang saya gunakan yang kayak curhat lah ya, <b>berbagi pendapat sama-sama</b> dan menjadi pendengar yang baik. Agar saya tahu maunya anak apa, maunya saya apa, intinya kita <b>saling terbuka aja</b>	berbagi pendapat sama-sama	ada kesempatan berpendapat
	saling terbuka	bentuk komunikasi terbuka
<b>JAWABAN 2</b> Masalah-masalah yang terjadi sama anak selama dia bergaul sama teman-temannya. <b>Saya biasanya menjadi pendengar yang baik, dan memberikan nasihat-nasihat kalo anak saya ada masalah dengan temannya, dengan jadi pendengar yang baik kita jadi punya solusi buat masalahnya</b> , Alhamdulillah, kalau nasehatin anak, <b>mereka mendengarkan apa yang saya sampaikan.</b>	Saya biasanya menjadi pendengar yang baik, dan memberikan nasihat-nasihat kalo anak saya ada masalah dengan temannya, dengan jadi pendengar yang baik kita jadi punya solusi buat masalahnya,	ibu menjadi pengambil keputusan
	Alhamdulillah, kalau nasehatin anak, mereka mendengarkan apa yang saya sampaikan.	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 3</b> Saya <b>berkomunikasi dengan cara terbuka</b> , lembut dan halus terhadap anak, sebisa mungkin saya pakai bahasa yang bisa dimengerti anak, karena saya memikirkan anak takutnya merasa tertekan dan sungkan kalau dengan bahasa kasar dan keras, anak juga jadi hormat dan jadi penurut	Saya berkomunikasi dengan cara terbuka	bentuk komunikasi terbuka
	anak juga jadi hormat dan jadi penurut	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 4</b> Saya selalu kasih peringatan kalau sudah azan, kalau tidak mengerjakan saya ingatkan terus karena jaman sekarang anak kalau dikerasin nggak bisa malah jadi ngambek, jadi harus pelan tapi kalau <b>diingatkan tidak nurut ya kita mengingatkannya lebih keras. Kalau udah nada tinggi, langsung dikerjain.</b> Dengan cara ini anak akan belajar bertanggung jawab dari kecil	Saya selalu kasih peringatan kalau sudah azan, kalau tidak mengerjakan saya ingatkan terus	ibu sebagai pengambil keputusan
	diingatkan tidak nurut ya kita mengingatkannya lebih keras. Kalau udah nada tinggi, langsung dikerjain	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 5</b> jadi <b>semuanya dibicarakan bersama sesuai dengan kebutuhan anak</b> , misalkan anak mau order go food tapi saya udah masak, <b>ujungnya sih anak ikut gimana saya putuskan aja, ya makan yang ada di rumah aja</b> , paling lain kali gantian anak mau makan apa, sebelumnya harus bilang dulu jadi sama-sama tau mau apa	semuanya dibicarakan bersama sesuai dengan kebutuhan anak	ada kesempatan berpendapat
	ujungnya sih anak ikut gimana saya putuskan aja	ibu sebagai pengambil keputusan
	ya makan yang ada di rumah aja	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 6</b> karena masih umur segini <b>anak masih saya kontrol</b> misalkan kalau mau main game harus udah sholat, cuci piring setelah makan, ya kadang dikerjain kadang ga, yang penting kita menanamkan dari kecil sudah diajarkan itu, jadi kedepannya anak bisa lebih bertanggung jawab	anak masih saya kontrol	ibu sebagai pemegang keputusan
AXIAL CODING & SELECTIVE CODING	HUBUNGAN ANTAR KATEGORI ( SELECTIVE CODING )	POLA KOMUNIKASI
<b>KATEGORI</b> ibu menjadi pengambil keputusan - bentuk komunikasi terbuka	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk berpendapat dan bentuk komunikasi terbuka, masing-masing tahu akan kebutuhannya tetapi ibu tetap berperan sebagai pemegang keputusan	KONSENSUAL
ibu menjadi pengambil keputusan - tingkat kepatuhan anak tinggi	Orang tua sebagai pembuat keputusan untuk kepentingan anak membuat anak menjadi lebih patuh akan keputusan yang diambil	KONSENSUAL
bentuk komunikasi terbuka - tingkat kepatuhan anak tinggi	orang tua mengajak berdiskusi dengan anak dengan bahasa yang lembut membuat anak menjadi lebih hormat dan menjadi penurut dengan orang tua	KONSENSUAL
ibu sebagai pengambil keputusan - tingkat kepatuhan anak tinggi	Orang tua sebagai pembuat keputusan dengan membuat suatu peraturan membuat anak menjadi lebih patuh akan keputusan yang diambil	KONSENSUAL
ada kesempatan berpendapat - ibu sebagai pengambil keputusan - tingkat kepatuhan anak tinggi	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk mengemukakan pendapatnya terlebih dahulu walaupun keputusan akhir ada ditangan orang tua dengan begitu anak setuju dengan apa yang sudah diputuskan	KONSENSUAL
ibu sebagai pemegang keputusan	Orang tua sebagai pembuat keputusan untuk kepentingan anak membuat anak menjadi lebih bertanggung jawab dengan keputusan yang sudah diambil	KONSENSUAL

INFORMAN 2 ( IBU LKK )		
OPEN CODING	KETERANGAN	KATEGORI
<b>JAWABAN 1</b>		
Biasanya saya yang banyak tanya ke anak. Soalnya anak saya tipe yang kalau ga ditanya ga cerita. Dari situ saya jadi tau ada masalah apa dengan anak saya dan saya kasih solusinya	Biasanya saya yang banyak tanya ke anak, anak saya tipe yang kalau ga ditanya ga cerita.	komunikasi rendah
	Dari situ saya jadi tau ada masalah apa dengan anak saya dan saya kasih solusinya	ibu sebagai pembuat keputusan mutlak
<b>JAWABAN 2</b>		
Lebih banyak masalah sekolah dan pergaulan di sekolah. Saya selalu mengarahkan di jalan yang baik supaya dalam kehidupannya kelak tidak menyimpang, dengan umur anak saya yang sekarang saya selalu awasi, menurut saya dia belum bisa memutuskan mana yang baik mana yang tidak	Saya selalu mengarahkan, saya selalu awasi	ibu sebagai pembuat keputusan mutlak
	belum bisa memutuskan mana yang baik mana yang tidak	anak mudah dirahyu atau dibujuk
<b>JAWABAN 3</b>		
kadang saya bisa lembut bisa keras tapi sopan, tergantung masalahnya apa, misalkan anaknya udah dikasih tau tapi ga nurut, saya biasa keras tapi tidak emosi, supaya anak lebih nurut	misalkan anaknya udah dikasih tau tapi ga nurut, saya biasa keras	adanya bentuk ancaman
	supaya anak lebih nurut	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 4</b>		
sholat tepat waktu sudah jadi keharusan di rumah, jadi anak saya sudah otomatis langsung sholat, kalau tidak dikerjakan saya langsung marahin dan HP nya saya sita. Dengan begini anak saya akan nurut. Saya menerapkan ini biar anaknya tau mana yang sudah menjadi tanggung jawabnya	saya langsung marahin dan HP nya saya sita	adanya bentuk ancaman
	Dengan begini anak saya akan nurut	tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 5</b>		
untuk urusan makanan anak saya lebih nurut gimana saya aja sih, gitu juga kalau mau pergi-pergi gimana saya ngajak aja. Karena saya tau mana yang baik untuk anak saya. Ya saya juga turutin ko mau nya dia kalau mau order makanan. Saya terapkan begini biar ga mubazir makanan yang sudah dimasak, dan ga boros juga kalo ikutin maunya dia buat order makanan terus	anak saya lebih nurut gimana saya aja sih, gitu juga kalau mau pergi-pergi gimana saya ngajak aja	ibu sebagai pembuat keputusan mutlak, anak mudah dibujuk, anak tidak ada kesempatan berpendapat
<b>JAWABAN 6</b>		
Saya tipe yang keras dengan kedisiplinan, saya buat peraturan dirumah, seperti habis pulang sekolah harus ganti baju, matikan HP kalau sudah azan, kalau sudah azan masih main HP juga HP akan saya sita. Saya buat peraturan supaya anak tau batasan dan tau waktu kalau main dan anak harus patuh dengan peraturan yang saya buat jadi anak terlatih untuk disiplin dan tanggung jawab	saya buat peraturan dirumah	ibu sebagai pembuat keputusan mutlak
	kalau sudah azan masih main HP juga HP akan saya sita, anak harus patuh dengan peraturan yang saya buat	adanya bentuk ancaman
	anak harus patuh dengan peraturan yang saya buat	tingkat kepatuhan anak tinggi
AXIAL CODING & SELECTIVE CODING	HUBUNGAN ANTAR KATEGORI ( SELECTIVE CODING )	POLA KOMUNIKASI
<b>KATEGORI</b>		
komunikasi rendah - ibu sebagai pembuat keputusan mutlak	Komunikasi yang rendah atau jarang dan ibu sebagai pembuat keputusan mutlak dengan masalah yang ada, membuat anak tidak mempunyai kesempatan berpendapat dan patuh dengan keputusan orang tua	PROTEKTIF
adanya bentuk ancaman - tingkat kepatuhan anak tinggi	Dengan adanya bentuk ancaman dari orang tua bisa membuat anak menjadi lebih penurut atau patuh	PROTEKTIF
adanya bentuk ancaman - tingkat kepatuhan anak tinggi -	Dengan adanya bentuk ancaman dari orang tua bisa membuat anak menjadi lebih penurut atau patuh	PROTEKTIF
adanya bentuk ancaman - tingkat kepatuhan anak tinggi	Dengan adanya bentuk ancaman dari orang tua bisa membuat anak menjadi lebih penurut atau patuh	PROTEKTIF
ibu sebagai pembuat keputusan mutlak - anak mudah dibujuk- tidak ada musyawarah	Orang tua berperan sebagai pengambil keputusan mutlak dan tidak ada kesempatan anak untuk mengemukakan pendapat sehingga anak patuh dengan keputusan orang tua	PROTEKTIF
ibu sebagai pembuat keputusan mutlak - anak mudah dibujuk- tidak ada musyawarah	Orang tua berperan sebagai pengambil keputusan mutlak dan tidak ada kesempatan anak untuk mengemukakan pendapat sehingga anak patuh dengan keputusan orang tua	PROTEKTIF

INFORMAN 3 (IBU EWS)		
OPEN CODING	KETERANGAN	KATEGORI
<b>JAWABAN 1</b> biasanya kita kalau ngomong basa-basi dulu, biar suasana juga gak kaku. Setelah itu ngomong pelan-pelan aja saya yang lagi terjadi sama anak, <b>kita saling terbuka, saya berikan kesempatan ke anak saya buat cerita</b> , apa maunya, dengan gitu saya jadinya tau apa yang sedang anak saya alamin dan <b>saya bisa kasih nasihat atau solusi yang baik.</b>	kita saling terbuka, saya berikan kesempatan ke anak saya buat cerita	ada kesempatan berpendapat, bentuk komunikasi terbuka
<b>JAWABAN 2</b> Banyak hal yang dapat diceritakan ketika setiap kali kita bersama, Anak saya adalah teman saya juga, <b>mendengarkan segala keluh kesah mereka adalah bagian dari masalah saya juga.</b> Dengan begitu saya bisa merasakan sedih dan senangnya anak dan <b>saya bisa memberikan solusi buat masalah yang sedang dihadapi</b>	saya bisa kasih nasihat atau solusi yang baik. mendengarkan segala keluh kesah mereka adalah bagian dari masalah saya juga	ibu menjadi pengambil keputusan bentuk komunikasi terbuka
<b>JAWABAN 3</b> kalau saya, menganggap anak saya itu sebagai teman tempat belajar dan memberikan kasih sayang dan perhatian, apalagi papanya sudah ga ada. Saya memberikan sentuhan komunikasi <b>setiap saat sedang curhat atau diskusi</b> , misalkan dengan kata sayang, kayak ayo sayang kita sholat <b>agar anak tidak segan dan lebih nurut ke saya</b>	setiap saat sedang curhat atau diskusi, agar anak tidak segan dan lebih nurut ke saya	bentuk komunikasi terbuka tingkat kepatuhan anak tinggi
<b>JAWABAN 4</b> Di rumah saya <b>biasakan dengan beberapa peraturan</b> , misalnya sholat tepat waktu kalau magrib sholat jamaah, <b>saya tidak pernah mendikte anak</b> saya jadi kalau tidak mengerjakan tanggung jawabnya saya arahkan dengan ajak sholat jamaah. <b>Saya memberikan contoh ke anak dengan begitu anak akan meniru dan terbiasa, ke depannya akan terbiasa jalanin apa yang udah jadi tanggung jawabnya</b>	saya biasakan dengan beberapa peraturan saya tidak pernah mendikte anak, Saya memberikan contoh ke anak dengan begitu anak akan meniru dan terbiasa, ke depannya akan terbiasa jalanin apa yang udah jadi tanggung jawabnya	ibu sebagai pengambil keputusan dan sebagai panutan Pengambil keputusan masing-masing anggota keluarga
<b>JAWABAN 5</b> biasanya <b>jika ada sesuatu saya bicarakan dulu dengan anak.</b> Tapi sejauh ini apa yang saya putuskan sudah sesuai dengan kebutuhan anak dan mereka nurut. Setidaknya mereka sudah bilang maunya, misalnya mau makan apa atau mau pergi kemana	jika ada sesuatu saya bicarakan dulu dengan anak sejauh ini apa yang saya putuskan sudah sesuai dengan kebutuhan anak dan mereka nurut	ada kesempatan berpendapat ibu sebagai pengambil keputusan
<b>JAWABAN 6</b> <b>ya paling saya kasih peraturan aja, diarahkan</b> nantikan anak bisa mikir sendiri dan <b>ada konsekuensinya yang sebelumnya kita omongin dari awal</b> , misalkan jam main game dari jam sekian sampe sekian kalau dilanggar HP saya ambil, kalau magrib sholat harus berjamaah, dan saya sebagai orangtua selalu ingetin. Dengan tau konsekuensinya anak akan tau mana yang baik dan tidak, dan terlatih untuk bertanggung jawab dan bisa mengambil keputusan sendiri	ya paling saya kasih peraturan aja, diarahkan ada konsekuensinya yang sebelumnya kita omongin dari awal Dengan tau konsekuensinya anak akan tau mana yang baik dan tidak, dan terlatih untuk bertanggung jawab dan bisa mengambil keputusan sendiri	ibu sebagai pemegang keputusan ada musyawarah anak bisa mengambil keputusan sendiri
AXIAL CODING & SELECTIVE CODING	HUBUNGAN ANTAR KATEGORI ( SELECTIVE CODING )	POLA KOMUNIKASI
<b>KATEGORI</b> ada kesempatan berpendapat - bentuk komunikasi terbuka - ibu sebagai pengambil keputusan	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk berpendapat dan bentuk komunikasi terbuka, masing-masing tahu akan kebutuhannya tetapi ibu tetap berperan sebagai pemegang keputusan	KONSENSUAL
bentuk komunikasi terbuka - ibu sebagai pengambil keputusan	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk berpendapat dan bentuk komunikasi terbuka, masing-masing tahu akan kebutuhannya tetapi ibu tetap berperan sebagai pemegang keputusan	KONSENSUAL
bentuk komunikasi terbuka - tingkat kepatuhan anak tinggi	orang tua mengajak berdiskusi dengan anak dengan bahasa yang lembut membuat anak menjadi lebih hormat dan menjadi penurut dengan orang tua	KONSENSUAL
ibu sebagai pengambil keputusan dan sebagai panutan - bentuk komunikasi terbuka - pengambil keputusan masing-masing anggota keluarga	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk berpendapat dan bentuk komunikasi terbuka, orang tua memberikan contoh dan anak meniru, masing-masing tahu akan kebutuhannya dengan begitu masing-masing bisa membuat keputusannya sendiri	KONSENSUAL - PLURALISTIK
ada kesempatan berpendapat - ibu sebagai pengambil keputusan - tingkat kepatuhan anak tinggi	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk mengemukakan pendapatnya terlebih dahulu walaupun keputusan akhir ada ditangan orang tua dengan begitu anak setuju dengan apa yang sudah diputuskan	KONSENSUAL
ibu sebagai pemegang keputusan - ada musyawarah - anak mengambil keputusan sendiri	Orang tua memberikan kesempatan ke anak untuk berpendapat dan bentuk komunikasi terbuka, orang tua memberikan contoh dan anak meniru, masing-masing tahu akan kebutuhannya dengan begitu masing-masing bisa membuat keputusannya sendiri	KONSENSUAL - PLURALISTIK

**Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara**  
**Dokumentasi Wawancara Ibu LNA ( Informan 1 ) dan RZI ( Informan 4 )**



Dokumentasi Wawancara Ibu LKK ( Informan 2 ) dan MFH ( Informan 5 )



**Dokumentasi Wawancara Ibu EWS ( Informan 3 ) dan KSA ( Informan 6 )**





FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Program Studi Ilmu Komunikasi

Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

021 - 567 4223 (hunting) Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

KARTU ABSENSI BIMBINGAN

KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR

NAMA : Lili Efrita  
 NIM/PEMINATAN : 20190502233 / HUMAS  
 NO. TELP/EMAIL : ~~08151440777~~ / 0815 8800001 - lilihelmi55@gmail  
 JUDUL : Pola komunikasi Ibu Single Parent  
 Dalam Pembentukan karakter Anak.  
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Erna febriani S.Si, M.Si

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	12-4-23	4	Pedoman wawancara	JHE
2	4-5-23	4	Pengisian Pedoman wawancara	JHE
3	10-5-23	4	Revisi Pedoman wawancara	JHE
4	15-6-23	4	Coding	JHE
5	23-6-23	4	OPEN CODING, axial, selective	JHE
6	7-7-23	4	Hasil penelitian, Revisi substan wawancara dan Teori	JHE
7	14-7-23	4/5	Bab 4 ACC, Bab 5 Revisi teori Ahli + Jurnal	JHE
8	21-7-23	5	Revisi sub Bab ACC	JHE
9	28-7-23	5/6	Bab 5 ACC, Bab 6 koreksi & kesimpulan saran	JHE
10	4-8-23	Jurnal	Revisi Jurnal	JHE

Syarat maju sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa

*[Signature]*

Lili Efrita,  
(Mahasiswa)

Mengetahui,

*[Signature]*

Dr. Erna febriani S.Si, M.Si  
(Ka. Peminatan)